

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

LOKASI :

SMK NEGERI 1 SEYEGAN

JAMBLANGAN, MARGOMULYO, SEYEGAN, SLEMAN, DIY

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Ratna Wardani, S.Si, M.T.



Disusun Oleh :

Addis Sousan Abigail

NIM.13520241071

**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

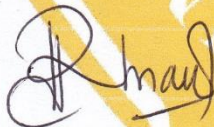
Nama : Addis Sousan Abigail
NIM : 13520241071
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan selama 2 bulan, mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 September 2016.

Seyegan, 21 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Ratna Wardani, S.Si, M.T.

NIP. 19701218 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan,



Wirawan Yogyatno, S.Kom, M.Pd.

NIP 19781221 200902 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan,

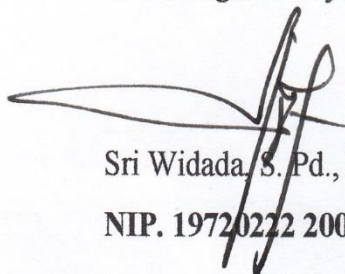


Drs. Cahyo Wibowo, M.M

NIP. 19581023 198602 1 001

Koordinator PPL Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan,



Sri Widada, S. Pd., M.Eng.

NIP. 19720222 200501 1 0 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunianya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2016 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran program kerja yang telah dilakukan selama kurun waktu 2 bulan di SMK Negeri 1 Seyegan, terhitung mulai dari tanggal 18 Juli sampai 19 September 2016. Keberhasilan pelaksanaan program PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala PP PPL & PKL UNY yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL.
3. Drs. Cahyo Wibowo, M.M selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Seyegan yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Seyegan.
4. Dr. Ratna Wardani, S.Si, M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PPL.
5. Sri Widada, S. Pd., M.Eng. selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Seyegan yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dengan sekolah dan memberikan bimbingannya.
6. Wirawan Yogyatno, S.Kom, M.Pd., selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PPL.
7. Semua guru, karyawan, dan para siswa SMK Negeri 1 Seyegan yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
9. Teman – teman yang selalu bersama dalam melaksanakan PPL.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL di SMK N 1 Seyegan, Sleman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya sehingga penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Sleman, 21 September 2016

Penyusun,

Addis Sousan Abigail

NIM.13520241071

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. ANALISA SITUASI.....	3
C. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS	14
A. PERSIAPAN PPL	14
B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	18
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. KESIMPULAN	22
B. SARAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lembar Observasi Kelas
3. Matriks Program Kerja PPL
4. Catatan Mingguan PPL
5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar XI TKJ
6. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
7. Daftar Penilaian Siswa
8. Daftar Hadir Siswa
9. Kartu Bimbingan PPL
10. Kalender Akademik
11. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Oleh : Addis Sousan Abigail

NIM.13520241071

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa S1 kependidikan, yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah atau lembaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Sekolah tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMK Negeri 1 Seyegan, yang beralamat di Jln. Kebon Agung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman

PPL dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan. Masing-masing program tersebut disusun berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum kegiatan PPL berlangsung. Program PPL yang dilaksanakan antara lain: Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Persiapan Materi Pembelajaran, Persiapan Tugas untuk peserta didik, Praktik Mengajar, dan Evaluasi Pembelajaran. Mahasiswa praktikan mengajar mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan dan Administrasi Server di kelas XI TKJ. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui pendekatan sciencefik dengan model pembelajaran discovery learning dan problem based learning, serta metode yang digunakan adalah diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi dan praktikkum. Media yang digunakan berupa slide presentasi, serta alat yang digunakan adalah laptop, LCD proyektor dan papan tulis.

Dari kegiatan PPL yang berlangsung selaman 2 bulan ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama pengalaman mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan programprogram tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Akan tetapi

dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik serta dukungan dari seluruh warga sekolah SMK Negeri 1 Seyegan, maka segala hambatan dapat teratasi.

Kata kunci : PPL, SMK N 1 Seyegan. mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata dan mengembangkan kompetensinya sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

1. Tujuan PPL

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan tugas PPL
 - a. PPL wajib diambil atau ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib lulus.
 - b. Bobot mata kuliah 3 sks.

2. Manfaat PPL

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

b. Bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- 1) Memperoleh kesempatan untuk mendapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan

- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. ANALISA SITUASI

Sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dijalani selama 2 bulan, mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 September 2016.

Pada analisis situasi ini, akan dipaparkan dalam beberapa bagian, antara lain :

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Sleman. SMK Negeri 1 Seyegan memiliki posisi yang strategis karena terletak di samping jalan raya sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. SMK Negeri 1 Seyegan beralamatkan di Jalan Kebon Agung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, SMK Negeri 1 Seyegan berjarak \pm 5 km sebelah barat kota kabupaten Sleman. Jika dari Universitas Negeri Yogyakarta, diperlukan waktu sekitar \pm 25 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Adapun batas geografis dari SMK Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Kebonagung.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Padukuhan Pundong, Mlati.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perbatasan Kecamatan Seyegan dan Kecamatan Mlati, Sleman.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Padukuhan Jamblangan, Seyegan.

Secara umum, SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 2 komplek gedung. Gedung yang utama terletak di Jalan Kebonagung Km. 8, Margomulyo, Seyegan dan gedung tambahan di Jalan Magelang Km. 12 Sleman. Gedung tambahan ini digunakan untuk ruang teori Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Ruang praktikkum jurusan Teknik Fabrikasi Logam (TFL).

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut :

VISI

“MUTU UNGGUL PRIMA DALAM KARYA”

MISI

- 1) Membentuk peserta didik agar berprestasi unggul sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari
- 2) Mengerjakan ilmu pengetahuan dan teknologi selaras kearifan lokal serta berwawasan global
- 3) Menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha dan berperilaku secara profesional
- 4) Menggalang semangat, soliditas, dan solidaritas dalam setiap tindakan
- 5) Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah dan standar ISO 9001:2008

TUJUAN

“Mencetak tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap latih, siap kerja, siap mandiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan dan unggul dalam bidang keahliannya, berwawasan iptek dan berlandaskan Imtaq (Iman dan taqwa).”

3. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas Teori : 30 ruang
- 2) Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- 3) Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 ruang
- 4) Ruang Guru : 1 ruang
- 5) Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- 6) Ruang Bimbingan Konseling : 1 ruang
- 7) Ruang Perpustakaan : 1 unit 2 lantai
- 8) Ruang UKS : 1 ruang
- 9) Ruang Saka Bhayangkara : 1 ruang
- 10) Ruang Menggambar : 2 ruang
- 11) Ruang OSIS : 1 ruang
- 12) Laboratorium Komputer : 4 ruang
- 13) Laboratorium Kimia : 1 ruang
- 14) Ruang Aula/Riptaloka : 1 ruang
- 15) Ruang Ketua Paket Keahlian : 7 ruang
- 16) Gudang : 1 ruang
- 17) GOR : 1 ruang
- 18) Masjid : 1 unit
- 19) Kantin : 4 outlet
- 20) KM/Toilet Guru : 6 buah
- 21) KM/Toilet Siswa : 16 buah
- 22) Tempat Parkir Guru : 2 area
- 23) Tempat Parkir Siswa : 6 area
- 24) Pos Satpam : 2 ruang
- 25) Lapangan Basket : 1 lapangan
- 26) Lapangan Voli : 2 lapangan
- 27) Taman : 1 area
- 28) Lapangan futsal : 1 lapangan
- 29) Lapangan Sepakbola : 1 lapangan
- 30) Ruang KKN-PPL : 1 ruang
- 31) Ruang Gudang : 1 ruang
- 32) Ruang Pantry / Dapur : 1 ruang

4. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 7 paket keahlian, yaitu:

- 1) Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB)
- 2) Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- 3) Paket Keahlian Teknik Fabrikasi Logam (TFL)
- 4) Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- 5) Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor (TKM)
- 6) Paket Keahlian Teknik Ototronik (TO)
- 7) Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan menggunakan sistem blok, yaitu blok teori dan praktik. Kelas yang mendapat jadwal blok praktik akan mendapatkan mata pelajaran khusus sesuai dengan kompetensi keahlian, sedangkan kelas yang mendapat jadwal blok teori akan mendapat pelajaran umum, seperti matematika, IPA, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Mekanisme pergantian blok antara blok teori dan blok praktik maupun sebaliknya, dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada saat pergantian blok, diadakan ujian mid semester.

KBM dimulai pukul 07.00 dengan kegiatan tadarus dan atau doa selama 15 menit. Jam pelajaran untuk blok teori dan blok praktek adalah sama, yaitu mulai pukul 07.15 s.d. pukul 13.50 WIB untuk hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Hari Selasa dan Rabu jam pelajaran dimulai pukul 07.15 WIB s.d 15.10. Sementara untuk hari Jum'at jam pelajaran dimulai pukul 07.15 WIB s.d. pukul 11.30 WIB.

5. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Seyegan cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan meliputi:

- 1) Media Pembelajaran, meliputi: Papan tulis, Whiteboard, Kapur, Blackboard
- 2) LCD Proyektor, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- 3) Ruang teori sebanyak 30 ruangan
- 4) Ruang praktek jurusan TGB sebanyak 2 ruang gambar
- 5) Ruang bengkel bangunan sebanyak 3 ruangan
- 6) Ruang teori khusus jurusan TKR sebanyak 5 ruangan

- 7) Laboratorium Komputer sebanyak 4 ruangan
- 8) Ruang teori khusus jurusan TO sebanyak 1 ruangan
- 9) Bengkel otomotif (TKR) sebanyak 2 ruangan
- 10) Ruang alat bengkel otomotif (TKR) sebanyak satu ruangan
- 11) Ruang bengkel teknik pembentukan logam 3 ruangan dan satu ruang tutorial
- 12) Ruang guru sebanyak 1 untuk guru mata diklat normatif dan adaptif sedangkan untuk guru mata diklat produktif bergabung dengan bengkel di kompetensi keahlian masing-masing.
- 13) Laboratorium CAD/INV sebanyak satu ruangan
- 14) Ruang BK sebanyak satu ruangan
- 15) Perpustakaan 2 lantai
- 16) Masjid terletak di utara lapangan basket yang dapat menampung sekitar 150 jamaah
- 17) Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan terletak di sebelah selatan lapangan upacara/futsal
- 18) Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan Proyektor di sebagian kelas.
- 19) Media pembelajaran wall cart digunakan diseluruh ruangan bengkel di seluruh kompetensi keahlian
- 20) Lapangan olah raga yang meliputi lapangan futsal, badminton, basket, voli, dan sepakbola.

6. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK Negeri 1 Seyegan. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

a. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

OSIS SMK Negeri 1 Seyegan sudah terbentuk namun dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pengurus – pengurus OSIS belum memahami fungsi dan tugas sebagai pengurus OSIS. Kegiatan rutinitas OSIS meliputi mengurus olah raga dan pramuka. Selain itu, OSIS kurang dalam melaksanakan kegiatan

yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik seperti seminar, penyuluhan dan pelatihan.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas SMK Negeri 1 Seyegan. Ekstrakurikuler tersebut adalah :

- 1) Pramuka: kegiatan ini lebih mendekati kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki kepengurusan sendiri yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannya wajib setiap hari Sabtu setelah KBM selesai.

Untuk Ekstrakurikuler pilihan SMK Negeri 1 Seyegan memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah. Baik dari segi akademis maupun non akademis. Selain kedua ekstrakurikuler tersebut program yang ditawarkan sekolah untuk pengembangan potensi siswa antara lain:

- 1) Pelatihan TONTI (Pleton Inti) untuk Paskibraka (pelatihan siswanya saat Fortasi)
- 2) Di bidang olahraga ada beberapa cabang olahraga diantaranya adalah futsal, basket, pencak silat, voli dan badminton.
- 3) Saka Bayangkara
- 4) Drama
- 5) Baca Al – Qur'an
- 6) Hadroh
- 7) Pidato Bahasa Jawa
- 8) Karya Tulis Ilmiah Remaja

Kendala – kendala yang dihadapi saat pelaksanaan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Minat peserta didik kurang.
- 2) Intensitas bimbingan sering dilakukan ketika menjelang perlombaan.

c. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan di SMK Negeri 1 Seyegan terdapat beberapa tempat sampah di setiap titik dengan jarak 5 meter sehingga dapat mengontrol pembuangan sampah. Selain itu banyaknya pohon rindang disekitar sekolah dapat membuat suasana sejuk dan nyaman untuk kegiatan KBM berlangsung.

7. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan terdiri dari laki-laki dan perempuan. Daftar guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Seyegan ber jumlah \pm 90 orang. Selain itu terdapat karyawan di SMK Negeri 1 Seyegan yang meliputi tenaga administrasi, tenaga teknis keuangan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga perpustakaan, dan pesuruh/satpam sekolah.

8. Peserta Didik

Mayoritas siswa di SMK Negeri 1 Seyegan adalah laki-laki. Siswa di SMK Negeri 1 Seyegan berasal dari berbagai macam daerah, dengan mayoritas dari Kecamatan Seyegan dan Mlati, kemudian disusul dari daerah lain seperti Turi, Tempel, Kalibawang, Sleman, Gunungkidul, dan Bantul. Bahkan, ada yang berasal dari luar kota. Perbedaan daerah asal siswa membuat suasana di SMK Negeri 1 Seyegan cukup beragam. Hampir sebagian siswa di SMK Negeri 1 Seyegan memeluk agama Islam, meskipun ada beberapa guru dan peserta didik yang non-muslim. Jadi banyak kegiatan dengan nuansa Islami yang diadakan di sekolah, seperti Sholat Dhuhur berjama'ah, Sholat Jum'at di sekolah, pesantren ramadhan, tadarus sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta beberapa kegiatan lain yang bernuansa Islami.

C. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Adapun kegiatan PPL meliputi pra PPL dan PPL sehingga praktikan melakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pihak UNY diwakili oleh dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi sekaligus untuk melaksanakan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada tahap ini, latihan mengajar di kampus disebut dengan *Micro teaching*. Saat Micro Teaching dilaksanakan, semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL wajib mengikuti program ini dengan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi awal, mahasiswa melakukan observasi sekolah dan observasi kelas. Observasi ini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang ditunjuk pihak UPPL sebagai lokasi dilaksanakannya PPL.

Kegiatan observasi ini mencakup:

- a. Observasi kondisi sekolah meliputi kondisi fisik dan non fisik
- b. Observasi siswa di dalam dan di luar kelas
- c. Observasi sarana dan prasarana pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, dan koordinator PPL sekolah.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah yang bersangkutan, mahasiswa perlu mempersiapkan mental maupun penguasaan materi tambahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Materi tambahan ini diberikan oleh pihak kampus, dalam hal ini UPPL kepada mahasiswa peserta PPL pada saat pembekalan.

5. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan dan Administrasi Server. Selain RPP, perangkat pembelajaran yang lain yaitu media pembelajaran dari *powerpoint* dan materi pembelajaran.

b. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi.

Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas, dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari penguasaan bahan ajar/materi pembelajaran, dan penguasaan kelas.

c. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

d. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan Piket Ruang Guru, Piket Kedisiplinan, dan Perpustakaan. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama praktikan – praktikan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL berlangsung tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari – hari. Tujuan dari praktik persekolahan tersebut yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan – kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

6. Tahap Akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman dan observasi para praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan. Laporan ini dilengkapi dengan data – data dari sekolah dan kesimpulan proses pengajaran di sekolah. Laporan ini ada yang bersifat kelompok dan individu yang nantinya menjadi bahan penilaian yang dilakukan oleh DPL dan koordinator sekolah.

Penyusunan laporan dilakukan setelah semua kegiatan PPL selesai. Laporan ini juga memuat masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada pihak sekolah. Laporan ditulis rangkap tiga yaitu untuk DPL, Guru Pembimbing dan praktikan sebagai penilaian setelah melaksanakan kegiatan PPL.

b. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal serta masukan dan perbaikan kebijakan untuk kegiatan dimasa-masa yang akan datang. Format penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS

A. PERSIAPAN PPL

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL tahun ini diselenggarakan selama 2 bulan, terhitung mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 September 2016. Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan *Micro Teaching* dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis dalam pelaksanaan PPL. Pembekalan tahap I tersebut adalah :

1. Micro Teaching

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti *Micro Teaching* yang diadakan pada semester 6. Pada *Micro Teaching*, mahasiswa berlatih untuk berperan menjadi guru, sedangkan mahasiswa yang lain berperan sebagai peserta didik di kelas. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru seperti membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari, Maret dan Mei 2016. Observasi lapangan ini meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh praktikan, meliputi:

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi kondisi kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu X TKJ. Guru yang mengajar adalah Wahyudhi Hatmoko, S.Pd.T. selaku guru mata pelajaran Pemrograman Dasar 2. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Sedangkan observasi pembelajaran di kelas meliputi:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) KI dan KD
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka Pembelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali materi – materi tersebut.

b) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan menerangkan inti dari mata pelajaran tersebut pada semua murid yang ada di kelas, kemudian guru memberikan kesempatan pada murid yang kurang jelas untuk bertanya, dan kemudian pertanyaan tersebut dapat diterangkan kembali sampai murid tersebut sudah jelas dengan materi tersebut.

Untuk mata pelajaran Pemrograman Dasar 2, yaitu dengan menerangkan sekaligus mempraktikkan langsung serta memberikan contoh sintaks yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga memberikan beberapa contoh penggunaan sintaks dengan benar dan mengamati siswa serta mengoreksi kesalahan siswa dalam praktik yang dilakukan oleh siswa.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode Scientific.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pembukaan materi, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

f) Gerak Tubuh

Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikkan pelajaran dengan jelas.

g) Cara Memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi siswa, dan mendorong siswa yang masih bermalasan – malasan untuk selalu rajin setiap saat.

h) Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru juga menunjuk siswa yang terlihat dapat menjawab pertanyaan tersebut untuk dijadikan contoh bagi para siswanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

j) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi di kelas X TKJ, mata pelajaran Pemrograman Dasar, tanggal 29 Mei 2016, guru menggunakan media LCD Proyektor dan Laptop dengan bahan ajar berupa buku cetak.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan mengoreksi hasil yang sudah dikerjakan dan dikirimkan siswa dalam bentuk laporan tertulis atau diketik.

l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya. Kemudian, mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Kedisiplinan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar relatif baik/kondusif walaupun masih ada yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan. Dari segi kemajuan siswa, mereka harus diajarkan dengan cara yang jelas dan tidak terburu-buru.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa ketika diluar kelas pada umumnya bersikap sopan dan ramah baik kepada guru, karyawan maupun staf yang ada di SMK N 1 Seyegan.

4) Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai harian maupun ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru

pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di jurusan yaitu di kelas XI TKJ dengan kurikulum 2013.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, media pembelajaran beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Dalam konsultasi yang dilakukan ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya adalah terkait pandangan tentang kondisi siswa yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan dan buku kerja untuk satu tahun ke depan.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Adapun jadwal yang disusun atas kesepakatan dengan guru pembimbing mengenai kelas yang diampu selama kegiatan PPL.

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran yang Diampu
1	Senin, 25 Juli 2016	XI TKJ	1 – 4	Sistem Operasi Jaringan
2	Rabu	XI TKJ	1 – 4	Administrasi Server

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli sampai dengan 21 September 2016 di 1 kelas yaitu XI TKJ dengan rincian kegiatan mengajar sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	XI TKJ	08.15 – 10.45 WIB	Jenis – jenis Sistem Operasi Jaringan
2	Rabu, 27 Juli 2016	XI TKJ	07.15 – 10.15 WIB	Analisa Kebutuhan Server
3	Rabu, 3 Agustus 2016	XI TKJ	07.15 – 10.15 WIB	Tugas dan Tanggung Jawab Admin Server
4	Rabu, 10 Agustus 2016	XI TKJ	07.15 – 10.15 WIB	Prinsip Kerja Komunikasi Client Server
5	Rabu, 24 Agustus 2016	XI TKJ	07.15 – 10.15 WIB	Instalasi Sistem Operasi Server
6	Rabu, 31 Agustus 2016	XI TKJ	07.15 – 09.30 WIB	Instalasi Sistem Operasi Server
7	Rabu, 7 September 2016	XI TKJ	07.15 – 10.15 WIB	Instalasi Sistem Operasi Server
8	Rabu, 14 September 2016	XI TKJ	07.15 – 10.15 WIB	Manajemen User dan User Access pada Linux
9	Rabu,	XI TKJ	07.15 – 08.45 WIB	Ulangan

	21 September 2016			
--	----------------------	--	--	--

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013 yaitu Pendekatan Scientific dan Metode pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* dengan mengikuti 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Menyaji). Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan materi dalam bentuk slide presentasi dan video tutorial.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan latihan soal dan praktikkum yang nantinya akan dibimbing, dikoreksi, dan dinilai oleh mahasiswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama praktik mengajar di kelas, penulis merasakan banyak pelajaran yang tidak ditemui ketika pembekalan di kampus. Selain tentang administrasi mengajar, pada praktiknya di kelas terdapat banyak ilmu baru yaitu terkait menguasai kelas. Hambatan yang dirasakan oleh praktikan yaitu praktikan sedikit kesulitan untuk membuat kelas menjadi kondusif. Selain yang disebutkan di atas, ada beberapa hambatan lainnya, yaitu :

- a) Kurang aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru mengenai hal yang terkait dengan materi.
- b) Siswa terkadang mengeluh jika diberi tugas.
- c) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan.

Solusi yang dapat diterapkan dalam permasalahan – permasalahan yang sudah disebutkan di atas, antara lain :

- a) Mengemas pelajaran semearik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, serta memberikan pertanyaan dan *reward* nilai tambahan.
- b) Memberikan motivasi dan *reward* nilai.
- c) Memberikan motivasi dan rangsangan kepada siswa dengan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran yang bersifat praktis

Selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan berlangsung, praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Administrasi Server memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Demikian pula dengan hal – hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun non teknis seperti administrasi pembelajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini tentunya sangat bermanfaat sekali bagi praktikan yang mengajar karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar pada minggu berikutnya.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melakukan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan, mahasiswa banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menghidupkan sekolah, meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran dll. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1 Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dapat digunakan sebagai wadah dalam melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
- 2 Dengan hasil yang baik dalam melaksanakan kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa.
- 3 Kemampuan dalam administrasi, profesionalisme pelaksanaan kegiatan di lapangan dan manajemen organisasi yang terkoordinasi dalam kegiatan PPL dapat membuahkan sebuah standar kompetensi yang lebih tinggi dan lebih dihargai.
- 4 Penyesuaian rencana kegiatan PPL dengan kegiatan sekolah dapat menjadikan kegiatan menjadi lebih baik dan terarah atau lebih buruk dan berantakan.
- 5 Komunikasi dan konsultasi yang baik kepada guru pembimbing dapat menjadi sebuah landasan yang kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- 6 Pengambilan keputusan harus bisa dihasilkan dari kesepakatan bersama tanpa ada pihak yang dirugikan bila menginginkan sebuah kebersamaan yang tinggi. Karena tanpa sebuah kebersamaan sebuah tim tidak akan bekerja optimal.
- 7 PPL memberikan banyak pengalaman dan tantangan bagi mahasiswa praktikan dalam praktik pembelajaran dikelas dan juga kegiatan di sekolah.

B. SARAN

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan dibuat lebih tajam dan kritis terutama dalam wawasan, pengalaman dan usaha dalam mencapai 4 kompetensi dasar mengajar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial sehingga mahasiswa peserta PPL lebih mantap dan mempunyai jiwa idealistis dalam jati dirinya sebagai pendidik anak-anak bangsa
- b. Pemberian bekal pengajaran pada mahasiswa, khususnya dalam evaluasi dan analisis nilai. Micro teaching saat ini hanya ditekankan pada perencanaan dan pelaksanaan mengajar, sedangkan evaluasi dan analisis nilai belum diberikan.
- c. Informasi terkait PPL hendaknya disosialisasikan lebih jelas, seperti format laporan dan pengumpulan laporan maupun pengumuman yang lainnya
- d. Jalinan kerjasama antara pihak UNY dengan SMK Negeri 1 Sedayu yang sudah berjalan baik agar bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya kedua belah pihak saling memperoleh masukan yang berharga yang dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian di bidang pendidikan karena antara keduanya terdapat hubungan yang erat. Dengan demikian antara pihak sekolah dan universitas akan meningkatkan program-programnya.
- e. Bagi dosen pembimbing lapangan diharapkan secara berkala memantau mahasiswa bimbingannya sehingga mahasiswa praktikan akan lebih mudah konsultasi terkait dengan beberapa kendala yang dihadapi dilapangan.

2. Kepada Pihak Sekolah

- a. Peran guru sebagai pendidik serta sebagai orang tua kedua di sekolah masih sedikit banyak perlu diperhatikan dalam rangka menjalin hubungan emosional dengan peserta didik, untuk mencapai kondisi pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Optimalisasi media pembelajaran untuk lebih ditingkatkan terutama pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

- c. Optimalisasi jaringan internet untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.
- d. Koordinasi, partisipasi dan interaksi semua pihak yang terkait dengan program PPL, hendaknya dilakukan dengan pendekatan kasadaran yang bertumpu pada asas manfaat, efektif dan efisien, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi semua pihak.

3. Kepada Mahasiswa

- a. Untuk dapat siap menjadi seorang teladan bagi siswa nya, berpakaian rapi, berkata sopan dan menyayangi siswanya.
- b. Untuk lebih siap dengan membekali diri dengan ilmu-ilmu baik keteknikan maupun ilmu pendidikan untuk menghadapi siswa yang mempunyai berbagai macam sifat dan karakteristik yang berbeda-beda.
- c. Untuk lebih memahami dan dapat melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku di sekolah baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
- d. Meningkatkan kedisiplinan, terutama disiplin waktu dalam mengajar.
- e. Mahasiswa PPL, hendaklah mempersiapkan diri sebelum melaksanakan PPL dengan mencari informasi kepada pihak sekolah, UNY dan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan demikian apabila telah sampai waktunya untuk melaksanakan PPL, mahasiswa sudah siap baik fisik maupun mental. Mahasiswa PPL sebaiknya memahami dan menghayati betul kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama PPL sehingga dapat memberikan pengalaman untuk menunjang profesionalismenya.
- f. Perlunya kesepahaman visi, misi, antara anggota dengan mengesampingkan egoisme, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- g. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- h. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga di luar program PPL serta mengambil hikmah dari kegiatan PPL sebagai bekal di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2013. *Materi Pembekalan KKN PPL Tahun 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2013. *Panduan Micro Teaching*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY* . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.